

**PENGARUH *BULLYING VERBAL* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI DESA SUKAMAJU KECAMATAN SOBANG
LEBAK BANTEN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan SI**



Oleh

Siti Kolisoh

1601035022

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Bullying Verbal* Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Sukamaju Kecamatan Sobang Lebak Banten.

Nama : Siti Kolisoh

Nim : 1601035022

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai dengan saran Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji.

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Hari : Sabtu

Tanggal : 15 Agustus 2020

Disahkan oleh

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Amelia Vinayastri, S.Psi., M.Pd		09/9 2020
Sekretaris : Khusniyati Masykuroh, M.Pd		02-09-2020
Pembimbing : Dr. Sri Mawani, M.Pd		01-09-'20
Penguji I : Dr. Hj. Mugiarsih Chaeri, M.Psi		19. Agustus 2020
Penguji II : Silvie Mil, SE, M.Pd		31. Agt. 2020




Bandarsyah, M.Pd
NIDN 03.1712.6903

ABSTRAK

SITI KOLISOH 1601035022 Pengaruh *Bullying Verbal* Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Sukamaju Kecamatan Sobang Lebak Banten. Skripsi. Jakarta. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah. Prof. DR. HAMKA, 2020.

Desa Sukamaju Kecamatan Sobang Lebak Banten. Pada semester ganjil 2019/2020. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh *Bullying Verbal* Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Sukamaju Kecamatan Sobang Lebak Banten. Penelitian menggunakan kuantitatif asosiatif, dengan pengambilan sampel yang digunakan yaitu *sample random sampling*. Untuk yang menjadi sampel yaitu berjumlah 30 anak. Adapun cara pengambilan data pada penelitian ini menggunakan penyebaran angket *Bullying Verbal* yang berjumlah 40 butir pertanyaan dan angket Kepercayaan Diri Usia 4-5 Tahun yang berjumlah 40 butir pertanyaan dengan menggunakan angket tertutup. Dapat diketahui hasil analisis regresi $Y = 175.724 + 0,727$ dari hasil analisis yang diperoleh $t=2,045$ dan $sig\ 0,000 <$ maka H_0 ditolak. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh *bullying verbal* terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Sukamaju Kecamatan Sobang Lebak Banten. Pengaruh *bullying verbal* dapat berkontribusi dilihat dari hasil R (*R Square*) yaitu 47,2%. Dan $sig\ Deviation\ From\ Linearity\ 0,086 > 0,05$ dapat diartikan bahwa terdapat hubungan linear antara *bullying verbal* dan kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun.

Kata Kunci : *Bullying Verbal*, Kepercayaan Diri, anak usia 4-5 tahun.

ABSTRACT

SITI KOLISOH 1601035022. *The influence of verbal bullying on the confidence of children aged 4-5 years at sukamaju village, sobang lebak banten district. South Jakarta. Essay. Jakarta. Teaching and Education Faculty, Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA, 2020.*

The purpose of this study was to determine the effect of verbal bullying on the confidence of children aged 4-5 years in the village of the sukamaju sobang lebak banten. This research uses assosiative quantitative, with the sampling used is random sample. Where as the sample is 30 children. The data collection method in this study used the spread of verbal bullying questionnaire which amounted to 40 items and self-confidence questionnaire aged 4-5 years, amounting to 40 items using a closed questionnaire. Can be known the results of the regression analysis $Y= 175. 724+ 0,727$ from the results of the analysis, $t = 2,045$ and the significance of $0,000 <$ then H_0 was rejected. It can be interpreted that there is a influence of verbal bullying on the confidence of children agen 4-5 years in sukamaju village, sobang districtet, lebak banten. The influence of verbal bullying can contibute to the R sruare, which is 42.2%. and the sig deviation from linearity $0.086 > 0.05$ can be interpreted that there is a linear relathioship between verbal bullying and child confidence of children aged 4-5 years.

Keywords : *Bullying verbal, self-confidence, children aged 4-5 years.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	9
KAJIAN TEORITIS	9
A. Deskripsi Teoritis.....	9
1. Hakekat <i>Bullying Verbal</i>	9
a. Definisi <i>Bullying Verbal</i>	9
b. Karakteristik <i>Bullying Verbal</i>	12
c. Bentuk-Bentuk <i>Bullying Verbal</i>	12
d. Faktor Penyebab <i>Bullying verbal</i>	13
e. Faktor Keluarga Sebagai Penyebab <i>Bullying</i>	16
f. Dampak <i>Bullying Verbal</i>	16
2. Kepercayaan Diri Anak.....	17

a.	Definisi Kepercayaan Diri Anak	17
b.	Ciri-Ciri Kepercayaan Diri	19
c.	Faktor Percaya Diri	19
d.	Ciri-ciri Anak yang Tidak Percaya Diri	21
e.	Indikator kepercayaan diri	22
f.	Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	23
B.	Penelitian Relevan	24
C.	Kerangka Berpikir	29
D.	Hipotesis Penelitian	30
BAB III	31
METODOLOGI PENELITIAN		31
A.	Tujuan Penelitian	31
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	31
1.	Tempat penelitian	31
2.	Waktu penelitian	31
C.	Metode Penelitian	33
D.	Populasi dan Sampel	33
3.	Teknik Pengambilan Sampel	36
E.	Teknik Pengumpulan Data	36
1.	Instrument Variabel Terikat (Y)	37
2.	Instrument Variabel Bebas (X)	40
F.	Teknik analisis data	44
1.	Analisi statistika deskriptif	44
2.	Pengujian persyaratan analisis	45
BAB IV	50
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		50
A.	Deskripsi Data	50
1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	50
2.	Gambaran Umum Responden	50
3.	Analisi statistika deskriptif	50
E.	Pengujian Persyaratan Analisis	51

1. Uji validitas dan Reliabilitas	51
Hasil Uji Validitas <i>Bullying Verbal</i>	52
2. Uji Normalitas	54
3. Uji Homogenitas	58
4. Uji linieritas	59
F. Analisis Data	60
1. Uji Regresi Linier Sederhana	60
2. Uji Koefisien Determinan	61
G. Pembahasan Hasil Nilai Penelitian	62
BAB V	64
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Implikasi	65
C. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Harga diri memiliki peran yang sangatlah penting, maka dari itu yang memiliki harga diri yang sangat tinggi berarti individu itu sendiri memandang bahwa dirinya positif. Dengan akan hal itu kelebihan yang dipandanginya sangat penting dibandingkan dengan kelemahannya. Sebaliknya dengan seseorang yang yang memiliki harga diri yang rendah menganggap bahwa dirinya secara negatif dan akan selalu terfokus pada kelemahannya.

Anak usia dini pada hakikatnya yaitu individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosioemosional, kreativitas, bahasa, dan komunikasi dan sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Anak usia dini juga yaitu investasi masa depan bagi keluarga dan bangsa, yang nantinya akan menjadi orang yang membangun bangsa Indonesia menjadi bangsa yang maju dan tidak tertinggal oleh bangsa lain. Untuk itu, pendidikan anak usia dini pula sangatlah penting bagi seorang anak.

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta

rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Bullying verbal adalah salah satu dimana kekerasan yang tidak terlalu terlihat di ruang publik, *bullying verbal* juga memiliki dampak yang lebih besar dibandingkan dengan kekerasan yang lain. Dengan menggunakan kata, pernyataan kepada orang lain atau julukan tertentu, banyak dari sebagian orang lain yang tidak mengetahuinya padahal memiliki efek yang lebih dahsyat. Selain dari itu *bullying verbal* ternyata dapat mempengaruhi pada diri seseorang yang dimana dapat mempengaruhi pada emosi, kondisi psikologis dan membuat kepercayaan diri pada seseorang menurun hingga sampai mengarah pada depresi. (Payer, n.d.).

Selain dari itu *Bullying verbal* juga dampak yang tidak terlihat seperti *bullying* lainnya dan sering dianggap remeh, dengan hal itu orang-orang melakukannya pun tidak sadar bahwa dirinya telah melakukan *bullying verbal* kepada orang lain. Karena sifatnya yang tersembunyi dan dapat melukai aspek mental dan lebih sulit untuk disembuhkan dibandingkan luka secara fisik. (HAUNIKA WATI, 2019).

Berdasarkan dengan KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) bahwa, kasus *Bullying* menduduki dengan peringkat teratas yaitu pengaduan masyarakat. KPAI dengan mencatat 369 pengaduan terkait akan hal masalah tersebut dengan jumlah sekitar 25% dari total pengaduan di bidang pendidikan dengan sebanyak 1.480 kasus yang disebut oleh KPAI sebagai bentuk kekerasan dan diskriminasi pendidikan. Kurniasari, mengenai

Bullying di Indonesia bahwa *Bullying* dialami oleh anak-anak yang bersekolah, bentuk perilaku yang dialami oleh anak bersifat *verbal* seperti dengan nama yang tidak diinginkan dan lain sebagainya. SD 45,2% ; SMP 44,5% ; SMA 52,6%.

Indonesia yang menjadi urutan pertama riset yang telah dilakukan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) *Plan International Center For Research On Women* (ICRW). Negara dikawasan Asia terkait *bullying* dengan riset sebanyak 84% anak Indonesia yang telah mengalami *bullying* 9000 anak yang telah terlibat yaitu berusia 2-17 tahun. (Qodar, 2015).

Pendidikan Anak Usia Dini yang dikenal dengan PAUD di Indonesia yang diperuntukan anak usia dini yaitu 0-6 tahun. PAUD juga merupakan proses yang sangat penting serta menentukan kondisi perkembangan dan keberhasilan dimasa yang akan datang, dengan hal itu berfungsi untuk mengembangkan berbagai potensi anak secara optimal sesuai dengan kemampuan bawaanya. Pertumbuhan dan perkembangan otak pada anak sudah mencapai 80% pada usia 6 tahun yaitu dimana dengan segala sesuatu yang diterima oleh anak dapat memberikan dengan bekas yang kuat dan tahan lama pada jangka panjang, dengan hal itu kesalahan dalam mendidik anak akan memberikan efek yang negatif kepada anak dan akan sulit untuk diperbaiki. (Nasution & Medan, 2017).

Data yang telah diperoleh Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru terdapat 634 Taman Kanak-Kanak berjumlah 7783. Untuk hasil observasi di lapangan

anak berusia 5-6 tahun di PAUD Kota Pekanbaru Provinsi Riau yaitu anak yang ditemukan dengan gejala seperti agresif, kurang percaya diri, merasa lemah, dan kurang mendapatkan pengawasan dari guru ataupun dari orangtua.

Junior Chamber International (JCI) mencatat sekitar 40% pelajar di kota bogor jawa barat yaitu yang menjadi korban *Bullying*. Sebanyak 30% hingga dengan 40% dari korban yang mengalami *Bullying* diantaranya SD, SMP, dan SMA. Hal ini yang disebabkan yaitu terjadinya *Bullying* yang sering terjadi ketika seorang anak yang mempunyai keterbatasan baik dengan secara mental ataupun dengan secara fisik. (Ariefana, 2016).

Terdapat 47,2% anak yang terdapat pengaruh *Bullying verbal* terhadap kepercayaan diri anak di sobang lebak banten. Sering kali menemukan orang tua yang berkata kasar yang tidak pantas untuk dikeluarkan hingga membentak anaknya bahkan ada orang tua yang mengusir anaknya dari rumah padahal itu di depan umum hanya karena hal yang sepele seperti anak tidak mendengarkan apa yang diperintahkan oleh orang tua, menakut-nakutkan anak dan orang tua yang melarang anaknya bermain padahal itu hanya ego orang tua sendiri yang menginginkan anaknya berbakti kepada orang tua tetapi dengan cara yang salah. Berbagai efek yang bisa terjadi kepada anak seperti anak menjadi pendendam, tidak mau menuruti orang apa kata orang tua, membankan, hingga menimbulkan depresi jangka panjang hingga terhadap anak sehingga anak menjadi penakut. Anak menjadi penakut dan jarang bertanya karena ia selalu menerima *bullying verbal* dari orang tua atau orang terdekat. Orang tua terkadang melakukan *bullying*

verbal berupa teriakan, ancaman, membentak, melabeli, menakut-nakutkan, melecehkan kemampuan anak, membandingkan dengan teman sebaya dan panggilan yang tidak pantas atau memberi julukan tertentu.

Kepercayaan diri yaitu kemampuan yang dimiliki merupakan bekal yang sangat penting bagi individu dalam kehidupannya. Dengan adanya percaya terhadap kemampuan yang dimilikinya maka dirinya akan mampu melakukan suatu hal, mampu dengan mengatasi tantangan yang baru dan akan tetap yakin dalam kemampuan yang sulit tanpa mengawatirkan berbagai situasi maupun kondisi pada dirinya. Individu dengan kepercayaan diri yang sangat tinggi bukanlah individu yang merasa mampu akan kemampuannya tetapi (sebetulnya tidak mampu) melainkan dirinya mampu mengetahui berdasarkan pengalaman dan perhitungannya, sebaliknya dengan individu yang memiliki kepercayaan diri yang negatif terhadap dirinya, maka keyakinannya pun lemah terhadap dirinya sendiri. Rasa percaya diri sangat bermanfaat bagi anak usia dini sehingga anak dapat bersosialisasi, bertanggung jawab, optimis, rasa toleransi yang tinggi dan tidak ragu dalam mengekspresikan emosinya. (Vanaza Geetha, 2017).

Demikian uraian diatas bahwa *Bullying verbal* sering dianggap remeh dan tidak sadar bahwa telah melakukan kekerasan *verbal* pada seseorang, selain karena tidak terlihat diruang publik seperti kekerasan secara fisik *Bullying verbal* juga dapat menimbulkan dampak yang cukup besar bagi kesehatan dan perkembangan psikologis anak. *Bullying* akan berkurang jika

bila anggota dari sebuah komunitas guru, orang tua dan dewasa bekerja sama untuk membangun kepedulian yang positif pada anak.

Bullying verbal dilakukan kepada anak memang sering terjadi akan tetapi yang sering menjadi sorotan publik adalah fisik dan pelantara anak sedangkan untuk *bullying verbal* sangat sedikit bahkan bisa dikatakan tidak pernah untuk dipersoalkan. *Bullying verbal* berupa perkataan kasar, ancaman, membentak, menakut-nakutkan, membandingkan dengan teman sebaya dan memberi julukan tertentu ternyata memiliki efek yang lebih dahsyat dibandingkan dengan secara fisik dan hal ini sangat berbahaya biasanya memang tidak berdampak fisik pada anak, akan tetapi tanpa disadari yang didengar dan dilihat oleh anak dapat terekam kedalam bawah alam sadarnya dan juga berpengaruh pada perilaku yang akan datang hal ini dapat berdampak pada kepercayaan diri anak.

Permasalahan di atas menunjukkan bahwa *bullying verbal* memberikan efek yang tidak bagus kepada anak terutama kepercayaan diri anak. Peneliti menganggap bahwa penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh kesimpulan sebagai upaya preventif yang lebih baik bagi upaya mengurangi dan menghapuskan kekerasan terhadap anak. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul ‘‘Pengaruh *Bullying Verbal* Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Sukamaju Kecamatan Sobang Lebak Banten’’.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana kepercayaan diri anak di desa sukamaju kecamatan sobang lebak banten?
2. Apakah orangtua sering melakukan *bullying verbal* kepada anak?
3. Apakah *bullying verbal* berpengaruh terhadap kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas maka batasan masalah ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh *Bullying verbal* terhadap kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah di atas, rumusan penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh *bullying verbal* terhadap kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di desa sukamaju kecamatan sobang lebak banten?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada “Pengaruh *Bullying Verbal* Terhadap Kepercayaan Diri Anak Di Desa Sukamaju Kecamatan Sobang Lebak Banten”?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yakni sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Dengan adanya penelitian dapat memberikan informasi kepada dunia pendidikan, khususnya anak usia dini untuk mencegah terjadinya *Bullying Verbal* terhadap kepercayaan diri anak.

2. Manfaat secara praktis:

a. Bagi peneliti : memperoleh informasi mengenai pengaruh *Bullying Verbal* terhadap kepercayaan diri an anak usia 4-5 tahun di desa sukamaju kecamatan sobang lebak banten.

b. Membuka wawasan bagi para pembaca bahwa dampak dari pengaruh *Bullying Verbal* terhadap kepercayaan diri anak memiliki damfak yang sangat serius dan lebih fatal dari fisik

c. Bagi sekolah : mengetahui *Bullying Verbal* terhadap kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di desa sukamaju kecamatan sobang lebak banten.

d. Bagi masyarakat : sebagai menambah wawasan kepada masyarakat agar tidak dapat terjadi *Bullying* kepada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedin, N. (2010). *Instrumen penelitian dan pengumpulan data. Bahan belajar mandiri metode penelitian pendidikan.* (5.2. 106).
- Arumsari, A. D., & Surabaya, U. N. (n.d.). *Bullying pada anak usia dini.* 48–55.
- Astuti, I., & Yusuf, A. (2015). *PERILAKU BULLYING VERBAL PADA PESERTA DIDIK KELAS IX.* 1–9.
- Diri, K., Penyesuaian, D. A. N., Korban, R., Rumah, K., Kasus, S., Desa, D. I., ... Semarang, N. (2011). *Kepercayaan diri dan penyesuaian sosial remaja korban kekerasan rumah tangga study kasus di desa wonosari kecamatan ngaliyan semarang.*
- ENE KEU, K., & KHOTIMAH, N. (2019). Studi Deskriptif Aktivitas Guru Dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Anak Di Tk Pelita Permai Sambikereb Surabaya. *PAUD Teratai*, 8(1).
- HAUNIKA WATI. (2019). No Title. *PENGARUH KEKERASAN VERBAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA 4-6 TAHUN DI DESA TALANG RIO KECAMATAN AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUK*, 19. Retrieved from file:///C:/IDDI/bu amel/SKRIPSI HAUNIKA WATI (1).pdf
- Ii, B. A. B., & Diri, A. P. (2010). *Peningkatan Percaya Diri...*, Eko Purwadi, *FKIP, UMP*, 2012. 7–21.
- Ii, B. A. B., Diri, A. P., & Diri, P. P. (2004). *No Title.* 14–57.
- Kebidanan, P., & Kebidanan, A. (2015). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU ORANG TUA DALAM MELAKUKAN KEKERASAN VERBAL TERHADAP ANAK USIA PRA - SEKOLAH* Yuni Fitriana, Kurniasari Pratiwi, Andina Vita Sutanto. 14(1), 81–93.

Nasution, F. S., & Medan, U. N. (2017). *Perilaku bullying dan sosial anak usia dini*. 1(1), 550–554.

Payer, M. K. (n.d.). *Pengaruh Kekerasan Verbal Orang Tua Dalam Keluarga Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 6-12 Tahun Di GKII Rhema Makassar*. 81–101.

Psikologi, F., & Dharma, U. S. (2014). *HUBUNGAN ANTARA KEKERASAN VERBAL PADA*.

Psikologi, P. S., Kedokteran, F., & Udayana, U. (2014). *Hubungan Antara Tindakan Bullying dengan Prestasi Belajar Anak Korban Bullying pada Tingkat Sekolah Dasar Ida Ayu Surya Dwipayanti dan Komang Rahayu Indrawati*. 1(2), 251–260.

Rabbani, F. (2018). *KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA YANG MENJADI KORBAN BULLYING*. 3.

Sugiyono, P. D. (2016). No Title. In *Statistika untuk Penelitian*.

Wirda Safitri^{1,*}, Ari Sofia², V. I. (n.d.). *PERAN ORANGTUA TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA 5-6 TAHUN. PERAN ORANGTUA TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA 5-6 TAHUN*, No. 1(1),2.